

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan dasar anak. Perkembangan dasar anak usia dini memerlukan stimulus untuk dapat berkembang baik. Selain itu pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat membantu pertumbuhan anak dan juga perkembangan jasmani dan rohani anak. Seperti yang dijelaskan didalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Sesuai dengan tujuan PAUD bahwasannya anak harus mendapatkan pendidikan pra sekolah untuk persiapan memasuki pendidikan Sekolah Dasar (SD). Sejalan dengan Solehudin (2000 : 56) secara umum menjelaskan tujuan PAUD yaitu untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang di anut. Dalam usia nol sampai enam tahun perkembangan intelektual anak sangat pesat. Dalam perkembangannya orang tua dan guru ikut berperan aktif dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak. Saat anak memasuki pendidikan anak usia dini ada lima aspek perkembangan yang akan di kembangkan. Kelima aspek tersebut adalah moral dan agama, kognitif, sosial emosi, bahasa, dan fisik motorik.

Atiasih, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang bisa di kembangkan di TK. Menurut Bromley (Dhieni, 1992:1:1) bahasa adalah simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Dalam simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Pada usia taman kanak-kanak salah satu kemampuan anak yang berkembang pesat yaitu kemampuan berbahasa. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari anak menuai berbagai fungsi baik dari aktivitas belajar maupun aktivitas bermain anak.

Depdiknas (2000) memaparkan fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak Usia Dini sebagai berikut : (1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, (2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, (3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, (4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain

Sejalan dengan Syamsu (2009:118) bahasa memiliki peranan penting dalam pendidikan karena bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik dengan guru ataupun dengan teman-teman anak sebaya lainnya. Dalam usia keemasannya anak selalu menyerap berbagai informasi yang didapatkan. Termasuk dalam pengembangan bahasa anak usia pra sekolah. Hal ini erat kaitannya dengan perkembangan berfikir diri seorang anak. Perkembangan pikiran anak lakukan di sampaikan lewat bahasa ucapan atau kata-kata anak. Dalam berbahasa atau berbicara anak-anak harus mempunyai kosa kata yang cukup.

Lebih lanjut lagi Tarigan (1993:72) memaparkan bahwa kosa kata merupakan himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu, yang kemungkinan akan digunakan oleh seseorang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Seiring bertambahnya usia,

anak harus memiliki kosa kata yang meningkat. Hal ini dikarenakan anak akan berinteraksi dengan teman sebayanya dan orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa perkembangan kosa kata bahasa anak usia pra sekolah dapat ditingkatkan melalui pendidikan anak usia dini. Anak-anak mendapatkan hal-hal yang baru tidak hanya di dalam lingkungan rumah saja tetapi di lingkungan sekolah anak bisa mendapatkannya. Dalam pernyataan di atas tercakup semua cara untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan akan dinyatakan melalui beberapa cara atau bentuk mengungkapkan pengertian, dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Kosa kata anak usia dini biasanya didapatkan dari lingkungan terdekat dengan anak. Bahasa pertama (bahasa ibu) yang mempengaruhi aspek perkembangan bahasa anak.

Dilihat dari segi urutan, bahasa ibu menempati urutan paling pertama. Hal ini dapat dilihat dari perolehan bahasa anak yang secara langsung anak memperoleh bahasa pertama dari keluarga. Sedangkan jika dilihat dari segi kegunaan hampir dipakai selama seumur hidup (Tarigan, 1988 :84). Dari hasil pemaparan di atas diketahuilah bahwa peranan bahasa ibu merupakan bahasa yang paling mendasar bagi anak. Bahasa ibu merupakan bahasa yang sangat penting karena dengan bahasa ibu anak usia dini akan memiliki identitas diri. Jika seseorang memiliki identitas diri yang kuat dimilikinya maka dia dapat dikenali dan lebih dihargai karena orang yang memiliki suatu ciri yang identik akan lebih bagus dibanding orang yang tidak memilikinya. Sama halnya dengan ciri budaya Bahasa Sunda yang orang tua harus berikan kepada anak agar memiliki ciri kebudayaan.

Bahasa Sunda merupakan bahasa yang identik dengan tata cara bahasanya dan pemilihan bahasa yang tepat kepada setiap orang. Agar

memiliki ciri keidentikan berbahasa terhadap anak, maka Bahasa Sunda harus menjadi dasar bahasa ibu untuk anak usia dini. Mengingat kita merupakan warga Jawa Barat khususnya di Kota Bandung.

Selanjutnya menurut pendapat Santrock (Dhine, 2008:1.17) bahwa meskipun setiap kebudayaan manusia memiliki berbagai variasi dalam bahasa, namun terdapat beberapa karakteristik umum berkenaan dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dan adanya daya cipta individu yang kreatif. Tetapi dilihat seiring perkembangan zaman di wilayah Jawa barat khususnya kota Bandung, penggunaan Bahasa Sunda kini sudah mulai terkikis sedikit demi sedikit.

Sesuai dengan peraturan daerah no.16 tahun 2003 dan diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur no.24 tahun 2006 tentang kompetensi umum dan dasar-dasar Bahasa Sunda bahwasannya Bahasa Sunda harus digalakkan kembali agar terus berkembang dan terpelihara kebudayaannya. Karena Bahasa Sunda merupakan cerminan jati diri sebuah budaya yang harus kita jaga dan pelihara. Sedini mungkin anak harus diajarkan Bahasa Sunda agar terpelihara budaya sunda. Salah satu cara untuk mempertahankan dan memeliharanya yaitu dengan cara memperkenalkan Bahasa Sunda kepada anak.

Melihat kondisi lapangan di TK usia 5-6 tahun, banyak nya anak-anak yang kurang mengerti Bahasa Sunda. Penguasaan kosa kata Bahasa Sunda anak sangat kurang. Perkembngan kosa kata anak akan dapat cepat didapatkan bila sering mengulangi kosa kata yang baru. Begitupula dengan kosa kata Bahasa Sunda apabila sering ada pengulangan kosa kata baik itu dari guru ataupun dari orang tua maka dapat memperkaya penguasaan kosa kata Bahasa Sunda yang anak miliki.

Permasalahan yang ada dilapangan adalah kurangnya penguasaan kosa kata Bahasa Sunda. mulai dari kefasihan anak hingga tingkat jumlah

Atiasih, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penguasaan kosa kata yang minim. Serta banyaknya anak yang kurang mengerti Bahasa Sunda terdapat anak yang kurang jelas menyebutkan kata-kata Bahasa Sunda. Kebanyakan dalam menyebutkan huruf vocal Bahasa Sunda seperti *eu* dan *e* . Oleh karena itu anak usia dini khususnya anak usia TK harus dibimbing oleh guru serta dibiasakan untuk dapat berbahasa dan menyebutkan kata kata Bahasa Sunda dengan baik dan benar.

Masalah yang muncul pada penguasaan kosa kata anak di dasari oleh pertama yaitu kebiasaan atau penggunaan bahasa ibu atau bahasa pertama anak usia dini. Terdapatnya anggapan bahwa Bahasa Sunda merupakan bahasa sulit yang memiliki keaneka ragaman kasta pada lapisan masyarakat. Oleh karena itu orang tua anak-anak lebih menggunakan Bahasa Indonesia di bandingkan Bahasa Sunda. Adapun hasilnya yaitu dampak imitasi terhadap anak cukup diserap memakai Bahasa Indonesia. Tidak sedikit orang tua merasa senang jika anaknya lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia dibandingkan Bahasa Sunda.

Kedua yaitu faktor lingkungan, bahasa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu lingkungan dalam keluarga ataupun lingkungan di masyarakat. Dampak jika anak tidak dapat menggunakan Bahasa Sunda atau anak memiliki kosa kata yang sedikit untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, maka anak akan kehilangan identitas dirinya sebagai jati diri seorang yang lahir di tanahnya sendiri. Tidak sedikit anak akan terkucilkan dari lingkungannya. Ketiga adalah kurangnya rangsangan dari guru ataupun orang tua, sehingga anak kurang tertarik untuk menggunakan Bahasa Sunda.

Kondisi ideal untuk anak usia dini dalam penguasaan kosa kata pada usia 5-6 tahun adalah mengerti kosa kata dasar. Kosa kata dasar bagi anak akan memberikan pengetahuan yang baik bagi anak untuk bekal anak nanti. Sehingga anak akan berkomunikasi dengan masyarakat baik orang tua teman-temannya menggunakan Bahasa Sunda yang baik dan tepat.

Di lembaga TK Bahasa Sunda kini diterapkan didalam pembelajaran di sekolah. Namun tidak sedikit TK yang menerapkan Bahasa Sunda hanya sebagai formalitas saja. Hal ini menyebabkan penerapan Bahasa Sunda kurang optimal. Ditambah lagi dengan pembelajaran Bahasa Sunda yang kurang menyenangkan bagi anak. Sehingga anak akan merasa bosan dan belajar Bahasa Sunda tidak menyenangkan.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji salah satu upaya yang dapat mengembangkan Bahasa Sunda di TK agar dapat mengoptimalkan serta mengaplikasikan Bahasa Sunda ke dalam pembelajaran di TK yaitu dengan metode pembelajaran. Adapun metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan penggunaan media audio visual yaitu program pembelajaran komputer. Hasil temuan penelitian oleh *British Audio Visual Association* terhadap media audio visual menemukan berbagai temuan rata-rata informasi yang diperoleh manusia melalui alat indrianya lebih besar melalui indra penglihatan (visual) sebanyak 75%. Melalui indra pendengarannya (auditori) sebanyak 13%. Sedangkan melalui indra sentuhan dan perabaan 6% sama halnya melalui indra penciuman dan lidah 6% (Zaman dkk, 2005:107)

Seperti yang kita ketahui pembelajaran komputer termasuk kedalam media audio visual. media yang dapat merangsang dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Program pembelajaran komputer memberikan kontribusi yang sangat besar bagi aspek-aspek perkembangan bahasa anak. Khususnya bagi penguasaan kosa kata Bahasa Sunda anak.

Berdasarkan paparan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan pengetahuan seseorang mendapatkan informasi paling banyak diperoleh secara indra penglihatan dan indra pendengaran. Hubungan program pembelajaran komputer dengan perolehan bahasa anak sangat menunjang dan merangsang perkembangan kosa kata Bahasa Sunda anak. Intinya bahwa pembelajaran komputer memiliki banyak manfaat bagi perkembangan aspek-

aspek perkembangan anak. Dalam kegiatan pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini akan lebih menguntungkan untuk mencapai proses tujuan pendidikan.

Dari sinilah saya sebagai penulis ingin mengkaji penelitian terhadap pengembangan penguasaan kosa kata Bahasa Sunda menggunakan program pembelajaran komputer. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memfokuskan kajian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Program Pembelajaran Komputer Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ada disekolah. Permasalahan mengenai kurangnya penguasaan kosa kata Bahasa Sunda pada anak usia dini yang mempunyai berbagai macam faktor. Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosa kata Bahasa Sunda adalah kurang diberikannya Bahasa Sunda sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu. Faktor kedua adalah dilingkungan sekolah guru kurang optimal dalam menstimulus perkembangan Bahasa Sunda anak sehingga penguasaan kosa kata Bahasa Sunda anak masih kurang. Faktor yang ke tiga adalah media pembelajaran yang diberikan kepada anak kurang merangsang motivasi anak untuk belajar.

Dari beberapa faktor di atas maka dapat dirumuskan dalam identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penguasaan kosa kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa Sunda sebelum menggunakan program pembelajaran komputer Bahasa Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I Kota Bandung tahun pelajaran 2013-2014?
- 2) Bagaimana penguasaan kosa kata kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa Sunda sesudah penggunaan program pembelajaran komputer Bahasa

Atiasih, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I Kota Bandung tahun pelajaran 2013-2014?

- 3) Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosa kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa sunda sesudah penggunaan program pembelajaran komputer Bahasa Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I tahun pelajaran 2013-2014?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penguasaan kosa kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa Sunda sebelum menggunakan program pembelajaran komputer Bahasa Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I Kota Bandung tahun pelajaran 2013-2014?
- 2) Untuk mengetahui penguasaan kosa kata kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa Sunda sesudah penggunaan program pembelajaran komputer Bahasa Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I Kota Bandung tahun pelajaran 2013-2014?
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penguasaan kosa kata warna, bilangan dan benda dalam Bahasa sunda sesudah penggunaan program pembelajaran komputer Bahasa Sunda pada kelompok kontrol dan eksperimen di TK Kartika X-I tahun pelajaran 2013-2014?

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

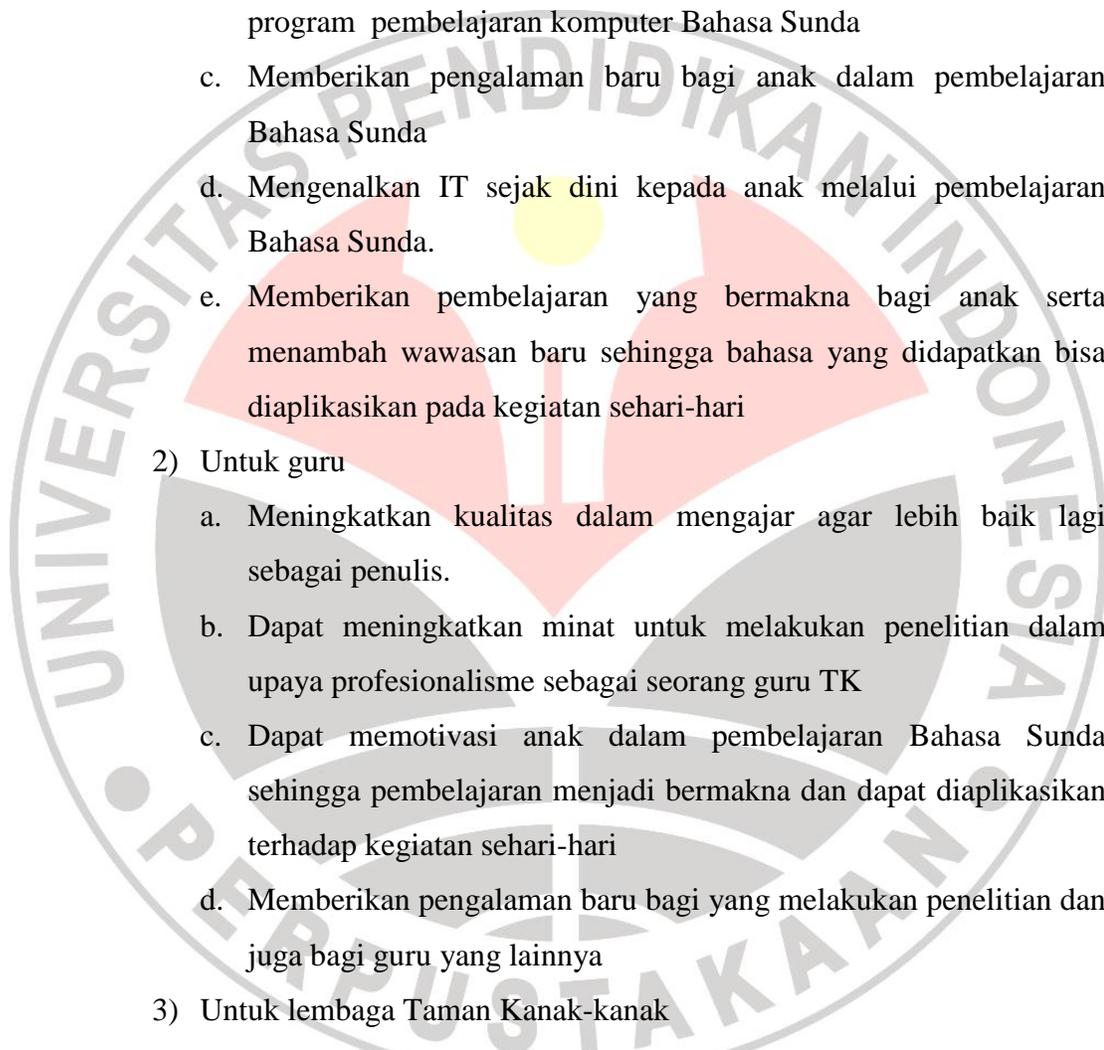
Begitu banyak manfaat yang didapatkan didalam penelitian ini. Sehingga secara umum dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Bahasa Sunda. Selain manfaat untuk memberikan sumbangan ilmu untuk rekan sejawat sesama mahasiswa. Penelitian ini bermanfaat dikalangan lembaga dan individu, terutama :

- 1) Untuk anak

Atiasih, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 
- a. Meningkatkan rasa senang, gembira, dan nyaman pada anak dalam belajar Bahasa Sunda.
 - b. Meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Sunda anak melalui program pembelajaran komputer Bahasa Sunda
 - c. Memberikan pengalaman baru bagi anak dalam pembelajaran Bahasa Sunda
 - d. Mengenalkan IT sejak dini kepada anak melalui pembelajaran Bahasa Sunda.
 - e. Memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak serta menambah wawasan baru sehingga bahasa yang didapatkan bisa diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari
- 2) Untuk guru
- a. Meningkatkan kualitas dalam mengajar agar lebih baik lagi sebagai penulis.
 - b. Dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian dalam upaya profesionalisme sebagai seorang guru TK
 - c. Dapat memotivasi anak dalam pembelajaran Bahasa Sunda sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dapat diaplikasikan terhadap kegiatan sehari-hari
 - d. Memberikan pengalaman baru bagi yang melakukan penelitian dan juga bagi guru yang lainnya
- 3) Untuk lembaga Taman Kanak-kanak
- a. Meningkatkan mutu di kelas kelompok B khususnya pada perkembangan Bahasa Sunda anak
 - b. Mempunyai ketertarikan tersendiri bagi lembaga TK untuk mendapatkan murid di tahun berikutnya dengan meningkatkan pembelajaran Bahasa Sunda.

Atiasih, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA SUNDA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- c. Membantu sekolah untuk terus berkembang karena dengan adanya peningkatan pembelajaran anak dalam aspek pengembangan Bahasa Sunda anak.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Didalam penelitian ini penulis menguraikan struktur tulisan secara teratur. Sehingga memudahkan penulis dalam menulis penelitian ini. Terdapat lima Bab dalam penulisan penelitian ini yang akan dipaparkan sebagai berikut:

BAB 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB 2 adalah kajian pustaka yang terdiri dari konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung penelitian seperti pengertian bahasa, perkembangan bahasa anak usia dini, konsep kosa kata, pemerolehan bahasa pertama, pengaruh komputer dalam pembelajaran Bahasa Sunda

BAB 3 yaitu metode penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB 4 berisi tentang pengolahan atau analisis serta pembahasan atau hasil temuan dalam penelitian



BAB 5 yaitu kesimpulan dan saran serta rekomendasi bagi kalangan guru, pihak sekolah serta penelitian selanjutnya.

Atiasih, 2014

*PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM PEMBELAJARAN KOMPUTER TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA SUNDA*

ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu